

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Dalam melakukan sebuah penelitian, metode memiliki fungsi yang sangat penting untuk menentukan, merumuskan, menganalisa, dan memecahkan masalah yang diteliti. Dengan metode yang tepat akan menghasilkan karya ilmiah yang baik dan terarah. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang dapat diamati.⁸⁸ Dalam hal ini adalah para pelaku usaha Industri Kecil Menengah dengan produk makanan di Tulungagung dan dinas-dinas terkait yaitu Dinas Perindustrian dan Perdagangan serta Dinas Koperasi dan UMKM Tulungagung.

Penelitian ini menghasilkan data deskriptif, maksudnya yaitu metode penelitian yang digunakan untuk menggambarkan semua data atau keadaan subjek penelitian mengenai Implementasi Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2014 tentang Jaminan Produk Halal Pada Produk Makanan Industri Kecil Menengah (IKM) di Tulungagung kemudian dianalisis dan dibandingkan berdasarkan teori yang telah ditetapkan serta

⁸⁸Lexy J. Moeleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2010), hal. 3

dapat memberikan informasi yang mutakhir sehingga bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan serta lebih banyak dapat diterapkan pada berbagai masalah terkait dengan sertifikasi halal pada IKM.

Penelitian deskriptif secara garis besar merupakan kegiatan penelitian yang hendak membuat gambaran atau mencoba melihat suatu peristiwa atau gejala secara sistematis, faktual dengan penyusunan yang akurat.⁸⁹ Maka pendekatan kualitatif akan lebih mendorong pada pencapaian data yang bersifat lebih mendalam terutama dengan keterlibatan peneliti sendiri di lapangan.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini dilihat dari objeknya adalah termasuk penelitian lapangan atau *field research* yaitu penelitian yang dilakukan di lingkungan masyarakat tertentu baik di lembaga-lembaga organisasi masyarakat (sosial) maupun lembaga pemerintahan.⁹⁰ Dalam penelitian ini peneliti meneliti, mengkaji dan melakukan wawancara langsung dengan pihak-pihak terkait, yaitu pelaku usaha produk makanan Industri Kecil Menengah yang ada di Tulungagung serta Dinas-Dinas yang terkait dengan IKM yaitu Dinas Perindustrian dan Perdagangan serta Dinas Koperasi dan UMKM Tulungagung.

⁸⁹Supardi, *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis*, (Yogyakarta: UII Press, 2005), hal. 28

⁹⁰Sumardi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1998) Cet, ke-II, hal. 22

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti sebagai instrument sekaligus pengumpul data. Sebagaimana salah satu ciri penelitian kualitatif dalam pengumpulan data dilakukan sendiri oleh peneliti. Sedangkan kehadiran peneliti dalam penelitian ini sebagai pengamat partisipan/berperanserta, artinya dalam proses pengumpulan data peneliti mengadakan pengamatan dan mendengarkan secermat mungkin sampai pada yang sekecil-kecilnya.

Sesuai dengan jenis dan pendekatan penelitian yang peneliti lakukan, untuk memperoleh data sebanyak mungkin dan mendalam selama kegiatan penelitian di lapangan, dalam penelitian kualitatif peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data utama sehingga kehadiran peneliti di lokasi mutlak diperlukan. Kehadiran peneliti diperlukan untuk mengkaji lebih dalam tentang fokus penelitian yaitu Implementasi Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2014 tentang Jaminan Produk Halal Pada Produk Makanan Industri Kecil Menengah (IKM) di Tulungagung. Selain itu juga kehadiran peneliti di sini sebagai instrument kunci dalam penelitian ini.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di beberapa IKM di Tulungagung yang telah dipilih secara cermat berdasarkan beberapa pertimbangan bahwa lokasi ini dapat diperoleh informasi mengenai Implementasi Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2014 tentang Jaminan Produk Halal, yaitu beberapa Industri Kecil dan Menengah dengan produk makanan di Tulungagung, serta Dinas

Perindustrian dan Perdagangan (Disperindag) dan Dinas Koperasi dan UMKM. Dari 200 lebih Industri Kecil Menengah (IKM) dengan produk makanan yang ada di Tulungagung peneliti memilih 6 (enam) IKM menjadi lokasi penelitian, dengan alasan masing-masing pemilihan tempat yang disebutkan sebagai berikut.

Industri Kerupuk Rambak, Lestari Eco, Sembung, Tulungagung. Pemilihan industri ini sebagai tempat penelitian karena di daerah Sembung tersebut banyak dijumpai industri kerupuk rambak. Lestari Eco merupakan salah satu industri yang cukup besar dan pemilik yang aktif mengikuti forum IKM.

CV Fatimah, Gondang, Tulungagung. Pemilihan industri ini sebagai tempat penelitian karena CV Fatimah merupakan salah satu industri menengah yang sedang berkembang dan pemilik yang aktif mengikuti forum IKM.

Industri Kue, Awwaliyah, Kauman, Tulungagung. Pemilihan industri ini sebagai tempat penelitian karena di daerah Kauman, tepatnya Mojosari, banyak dijumpai industri kue. Salah satunya adalah Awwaliyah. Awwaliyah merupakan industri kue yang sudah cukup lama dikenal masyarakat Tulungagung dan aktif produksi hingga sekarang.

Industri Kletek, Hidayah, Kutoanyar, Tulungagung. Pemilihan industri ini sebagai tempat penelitian karena Kletek merupakan makanan khas Tulungagung yang sedang berkembang. Industri Kletek banyak dijumpai di

satu daerah di Tulungagung yaitu Kutoanyar. Industri ini merupakan industri kecil yang belum lama memulai usaha.

Industri Olahan Ikan, Sumber Anugrah, Boyolangu, Tulungagung. Pemilihan industri ini sebagai tempat penelitian karena industri tersebut merupakan industri menengah yang berkembang dengan produk yang unik.

Industri Aneka Keripik, Yunnita Chip, Ngunut, Tulungagung. Pemilihan industri ini sebagai tempat penelitian karena industri ini merupakan industri kecil dan masih sangat baru memulai usahanya.

D. Sumber Data

Sumber data adalah sesuatu yang sangat penting dalam suatu penelitian. yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah subjek darimana data diperoleh. Kesalahan-kesalahan dalam menggunakan dan memahami sumber data maka data yang diperoleh juga akan meleset dari yang diharapkan.⁹¹

Pada penelitian kualitatif tidak mengenal istilah populasi atau sampel. Populasi atau sampel pada pendekatan kualitatif lebih tepat disebut sumber data pada situasi sosial (*social situation*) tertentu.⁹² Spradley mengatakan bahwa *social situation* atau situasi sosial terdiri atas tiga elemen yaitu: tempat

⁹¹Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial: Format Kuantitatif Dan Kualitatif*, (Surabaya: Airlangga University, 2005), hal. 129

⁹²Djam'an Satori, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2007), hal. 2

(*place*), pelaku (*actors*), dan aktivitas (*activity*) yang berinteraksi secara sinergis.⁹³

Dalam penelitian ini, sumber data menggunakan sampel purposive (*purposive sample*) yang memfokuskan pada informan-informan terpilih yang kaya dengan kasus untuk studi yang bersifat mendalam. Selanjutnya bilamana dalam proses pengumpulan data sudah tidak lagi ditemukan variasi informasi, maka peneliti tidak perlu lagi untuk mencari informan baru, proses pengumpulan informasi dianggap sudah selesai. Dengan demikian, penelitian kualitatif tidak dipersoalkan jumlah sampel. Dalam hal ini, jumlah sampel (informan) bisa sedikit, tetapi juga bisa banyak, terutama tergantung dari: tepat tidaknya pemilihan informan kunci dan kompleksitas serta keberagaman fenomena sosial yang diteliti.⁹⁴

Berdasarkan hal di atas maka sumber data dalam penelitian ini dikelompokkan menjadi:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertama.⁹⁵ Sumber data primer dalam penelitian ini adalah:

- a. *Person*: sumber data ini adalah diperoleh dengan cara wawancara secara mendalam kepada pemilik beberapa Industri Kecil dan

⁹³Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hal. 297

⁹⁴Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007), hal 53

⁹⁵Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hal. 107

Menengah dengan produk makanan di Tulungagung yaitu: Bapak Heri (pemilik industri kerupuk rambak Lestari Eco), Bapak Wanto (pemilik CV Fatimah), Ibu Awwaliyah (pemilik industri kue, Awwaliyah), Ibu Hidayah (pemilik industri kletek, Hidayah), Ibu Masruroh (pemilik industri olahan ikan, Sumber Anugrah), Ibu Husniyah (pemilik industri aneka keripik, Yunnita Chip), Bapak Malik Afandi selaku Kasubag Perencanaan Dinas Perindustrian dan Perdagangan (Disperindag) dan Bapak Agus Murdoko selaku Ketua Bidang Sistem Informasi dan Perdagangan Dinas Perindustrian dan Perdagangan (Disperindag) Kabupaten Tulungagung, Ibu Isni Tiyaswiyasih selaku Seksi Pengembangan Kerjasama UMKM Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Tulungagung, serta Bapak Fauzi selaku konsultan pendamping bidang Kelembagaan PLUT KUMKM Tulungagung.

- b. *Place*: Sumber data yang diperoleh dari gambaran, tentang situasi dan kondisi yang berlangsung berkaitan dengan masalah yang dibahas dalam penelitian. Peneliti menjelaskan gambaran situasi dan kondisi dari obyek yang diteliti yaitu Industri Kecil dan Menengah (IKM) dengan produk makanan di Tulungagung dan Dinas Perindustrian dan Perdagangan (Disperindag) Kabupaten Tulungagung serta Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Tulungagung.

- c. *Paper* yaitu sumber data yang menyajikan tanda berupa huruf, angka, gambar, atau simbol lain.⁹⁶

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang tidak diusahakan peneliti, data sekunder ini bersifat penunjang dan melengkapi data primer. Data ini biasanya diperoleh dari perpustakaan dan laporan penelitian yang sudah ada, yaitu sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data seperti, dokumen, Koran, majalah, jurnal dan lainnya yang berkaitan dengan permasalahan penelitian.⁹⁷ Data sekunder dalam penelitian ini antara lain yakni berupa buku yang berkaitan dengan implementasi Undang-Undang Jaminan Produk Halal pada produk makanan Industri Kecil dan Menengah (IKM) tersebut.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah suatu cara yang dipergunakan untuk mengumpulkan data dalam suatu penelitian. Dalam rangka mencapai tujuan penelitian maka peneliti di sini sebagai instrumen kunci. Peneliti melakukan observasi, wawancara dan pengambilan dokumen. Selama pengumpulan data dari subjek penelitian di lapangan, peneliti menempatkan diri sebagai instrumen sekaligus pengumpul data.

⁹⁶Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial: Format Kuantitatif Dan Kualitatif*, (Surabaya: Airlangga University, 2005), hal. 128

⁹⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hal. 226

Untuk mendukung pengumpulan data dari sumber yang ada di lapangan, peneliti juga memanfaatkan, alat perekam data, buku tulis, paper dan juga alat tulis seperti pensil juga bolpoin sebagai alat pencatat data. Kehadiran peneliti di lokasi penelitian dapat menunjang keabsahan data sehingga data yang didapat memenuhi orisinalitas. Maka dari itu, peneliti selalu menyempatkan waktu untuk mengadakan observasi langsung ke lokasi penelitian, dengan intensitas yang cukup tinggi. Dalam memasuki lapangan peneliti bersikap hati-hati, terutama dengan informan kunci agar tercipta suasana yang mendukung keberhasilan dalam pengumpulan data.

Dalam proses pengumpulan data tersebut akan menggunakan satu atau beberapa metode. Jenis metode yang dipilih dan digunakan dalam pengumpulan data, tentunya harus sesuai dengan sifat dan karakteristik penelitian yang dilakukan, berikut akan peneliti uraikan mengenai beberapa metode yang akan digunakan dalam pengumpulan data:

1. Wawancara Mendalam (*indepth interview*)

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu, percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.⁹⁸

Wawancara pada penelitian ini menggunakan wawancara mendalam (*in-depth interview*), yaitu proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara

⁹⁸Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*....., hal.135

pewawancara dengan informan atau orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman (*guide*) wawancara, di mana pewawancara dan informan terlibat dalam kehidupan sosial yang relatif lama.⁹⁹ Wawancara dalam penelitian kualitatif, khususnya pada taraf permulaan, biasanya tak berstruktur. Tujuannya adalah memperoleh keterangan yang rinci dan mendalam mengenai pandangan orang lain. Akan tetapi kemudian, setelah peneliti memperoleh sejumlah keterangan, ia dapat mengadakan wawancara yang lebih berstruktur, yang disusun berdasarkan apa yang telah disampaikan oleh informan. Wawancara dalam penelitian ini dilakukan guna memperoleh informasi mengenai pemahaman pelaku usaha makanan Industri Kecil Menengah yang ada di Tulungagung terhadap Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2014 Tentang Jaminan Produk Halal juga mengenai ketaatan para pelaku usaha terhadap Undang-Undang tersebut. Untuk itu, wawancara dilakukan kepada pengelola Industri Kecil Menengah (IKM) yang memproduksi makanan di Tulungagung, yaitu: Bapak Heri (pemilik industri kerupuk rambak Lestari Eco), Bapak Wanto (pemilik CV Fatimah), Ibu Awwaliyah (pemilik industri kue, Awwaliyah), Ibu Hidayah (pemilik industri kletek, Hidayah), Ibu Masruroh (pemilik industri olahan ikan, Sumber Anugrah), Ibu Husniyah (pemilik industri aneka keripik, Yunnita Chip). Selain itu, untuk mengetahui peran pemerintah dalam implementasi Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2014 tersebut, juga

⁹⁹Burhan Bungin., *Penelitian Kualitatif...*, hal. 108

dilakukan wawancara dengan Bapak Malik selaku Kasubag Perencanaan Dinas Perindustrian dan Perdagangan (Disperindag) dan Bapak Agus Murdoko selaku Ketua Bidang Sistem Informasi Informasi dan Perdagangan Dinas Perindustrian dan Perdagangan (Disperindag) Kabupaten Tulungagung, Ibu Isni Tiyaswiyasih selaku Seksi Kerjasama UMKM Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Tulungagung, serta Bapak Fauzi selaku konsultan pendamping bidang Kelembagaan PLUT KUMKM Tulungagung.

2. Observasi (pengamatan)

Teknik ini menuntut adanya pengamatan dari peneliti baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap objek penelitian. Instrument yang dapat digunakan yaitu lembar pengamatan, panduan pengamatan. Beberapa informasi yang diperoleh dari hasil observasi antara lain: ruang (tempat), pelaku, kegiatan, objek, perbuatan, kejadian atau peristiwa, waktu, dan perasaan. Alasan peneliti melakukan observasi yaitu untuk menyajikan gambaran realistis perilaku atau kejadian, menjawab pertanyaan, membantu mengerti perilaku manusia, dan evaluasi yaitu melakukan pengukuran terhadap aspek tertentu melakukan umpan balik terhadap pengukuran tersebut.¹⁰⁰ Dalam hal ini, peneliti melakukan observasi secara langsung di tempat Industri Kecil Menengah (IKM) yang memproduksi produk pangan di Tulungagung dan Dinas Perindustrian dan Perdagangan (Disperindag) serta Dinas Koperasi dan

¹⁰⁰Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, Dan Karya Ilmiah*, (Jakarta: kencana, 2011), cet. Ke I, hal. 140

UMKM Tulungagung untuk mengetahui secara langsung bagaimana implementasi Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2014 Tentang Jaminan Produk Halal.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, dan sebagainya.¹⁰¹ Sebagian besar data yang tersedia adalah berbentuk surat-surat, catatan harian, cenderamata, laporan, dan sebagainya. Sifat utama dari data ini tak terbatas pada ruang dan waktu sehingga memberi peluang kepada peneliti untuk mengetahui hal-hal yang pernah terjadi di waktu silam. Kumpulan data bentuk tulisan ini disebut dokumen dalam arti luas termasuk monument, artefak, foto, tape, disc, CD, harddisk, flashdisk dan sebagainya. Bahan dokumen secara eksplisit berbeda dengan literatur, tetapi kemudian perbedaan antara keduanya hanya dapat dibedakan secara gradual. Literatur adalah bahan-bahan yang diterbitkan, baik secara rutin maupun berkala, sedangkan dokumen adalah informasi yang disimpan atau didokumentasikan sebagai bahan dokumenter.¹⁰²

Dalam penelitian ini, dokumentasi diperlukan untuk memperoleh informasi-informasi yang tidak bisa ditemukan melalui wawancara dan observasi, seperti berkas-berkas sertifikat halal yang dimiliki oleh pelaku usaha, foto-foto produk makanan IKM di Tulungagung, maupun data-

¹⁰¹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hal. 231

¹⁰²Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2008), hal. 122

data yang diperoleh dari Dinas Perindustrian dan Perdagangan (Disperindag) serta Dinas Koperasi dan UMKM Tulungagung.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan mengatur secara sistematis transkrip wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain yang telah dihimpun oleh peneliti. Kegiatan analisis dilanjutkan dengan menelaah data, menata, membagi menjadi satuan-satuan yang dapat dikelola, mensintesis, mencari pola, menemukan apa yang bermakna dan apa yang diteliti dan dilaporkan secara sistematis. Data tersebut terdiri dari deskripsi-deskripsi yang rinci mengenai situasi, peristiwa orang, interaksi dan perilaku. Dengan kata lain, data merupakan deskripsi dari pernyataan-pernyataan seseorang tentang perspektif, pengalaman, atau sesuatu hal berkaitan dengan suatu program.¹⁰³ Analisis memerlukan daya kreatifitas serta kemampuan intelektual tinggi.

Model analisis data pada penelitian ini menggunakan model yang dikemukakan oleh Miles and Huberman, yaitu:¹⁰⁴

1. Reduksi data (*Data Reduction*)

Data yang diperoleh dari lapangan ditulis atau diketik dalam bentuk uraian atau laporan yang terinci. Laporan ini akan terus menerus bertambah dan akan menambah kesulitan bila tidak segera dianalisis

¹⁰³Robert Bogdan & Steven J. Taylor, *Introduction To Qualitative Methodes Research, A Phenomenological Approach To Social Sciences*, (New York: John Willey and Son, 1975), hal. 145

¹⁰⁴Sugiyono, *Metode Penelitian..*, hal.345

sejak awal. Laporan-laporan itu direduksi, dirangkum, dipilih hal-hal pokok, difokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema atau polanya, jadi laporan lapangan sebagai bahan mentah disingkat, direduksi, disusun lebih sistematis, sehingga lebih mudah dicari bila diperlukan.

Dalam tahap ini, hasil wawancara yang telah diperoleh dari para pelaku usaha makanan IKM di Tulungagung serta Dinas Perindustrian dan Perdagangan (Disperindag) dan Dinas Koperasi dan UMKM akan dipilah dan dipilih mana yang masuk dalam fokus penelitian atau tidak. Sehingga terlihat mana yang penting dan mana yang tidak.

2. *Display data*

Seperangkat hasil reduksi data juga perlu diorganisasikan ke dalam suatu bentuk tertentu (*display data*) sehingga sosoknya lebih utuh. Dalam hal ini, peneliti menggunakan tabel agar mudah dianalisis lebih lanjut.

Setelah dipilih mana yang penting dan tidak penting pada tahap reduksi data, selanjutnya adalah mengorganisasikan data tersebut sehingga mudah dibaca dan difahami.

3. Mengambil kesimpulan dan verifikasi (*Conclusion drawing and verification*)

Dari data yang diperoleh tersebut, peneliti berusaha mencari makna dari data yang dikumpulkannya. Untuk itu ia mencari pola, tema, hubungan, hal-hal yang sering timbul, hipotesis, dan sebagainya untuk mendapatkan suatu kesimpulan. Kesimpulan yang diambil pada awalnya

masih bersifat kabur dan diragukan, untuk itu perlu verifikasi atau pemeriksaan kembali untuk menjamin validitas hasil penelitian.

Dalam penelitian ini, hasil yang diperoleh dari lapangan tersebut diverifikasi lebih lanjut dengan teori yang sudah ada, yakni Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2014 Tentang Jaminan Produk Halal, apakah sudah sesuai dengan Undang-Undang tersebut atau belum. Hingga pada akhirnya dapat diambil kesimpulan dari hal tersebut.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Agar data-data yang diperoleh dari tempat penelitian dan para informan memperoleh keabsahan maka penelitian dan informan menggunakan teknik:¹⁰⁵

1. Perpanjangan keikutsertaan

Keikutsertaan peneliti dalam melakukan penelitian tidak hanya dalam waktu yang singkat, tetapi memerlukan perpanjangan waktu agar tingkat kepercayaan data yang dikumpulkan meningkat. Perpanjangan keikutsertaan tersebut menuntut peneliti untuk terjun ke dalam lokasi penelitian dalam waktu yang cukup panjang. Hal tersebut juga dimaksudkan untuk membangun kepercayaan para subjek terhadap peneliti dan juga kepercayaan diri peneliti sendiri. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan perpanjangan keikutsertaan dalam hal wawancara maupun observasi di tempat pembuatan produk makanan Industri Kecil

¹⁰⁵Lexy J. Moleong, *Metodologi...*, hal. 329-330

Menengah yang ada di Tulungagung serta wawancara dengan dinas-dinas terkait.

2. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Teknik triangulasi yang paling banyak digunakan ialah pemeriksaan melalui sumber lainnya. Denzin membedakan empat triangulasi sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik dan teori.¹⁰⁶

Triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda. Cara yang ditempuh adalah sebagai berikut:

- a. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.
- b. Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi.
- c. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang sepanjang penelitian dengan apa yang dikatakan sepanjang waktu.
- d. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

¹⁰⁶*Ibid.*, hal. 331

Yang terpenting dalam perbandingan tersebut adalah mengetahui adanya alasan-alasan terjadinya perbedaan-perbedaan tersebut. Dalam hal ini peneliti melakukan perbandingan antara wawancara dan observasi yang dilakukan selama penelitian di Industri Kecil dan Menengah yang ada di Tulungagung.

3. Pemeriksaan sejawat melalui diskusi

Pada proses pengambilan data dari awal proses penelitian hingga pengolahannya, peneliti tidak sendiri akan tetapi kadang-kadang ditemani oleh orang lain yang bersama-sama untuk membahas data yang telah dikumpulkan. Proses ini juga dipandang sangat bermanfaat untuk mendiskusikan hasil-hasil yang telah peneliti kumpulkan, karena bukan mustahil penemuan yang didapatkan bisa juga mengalami perbedaan yang akhirnya akan bisa saling melengkapi. Pendiskusan berkaitan dengan hasil yang diperoleh di lapangan dengan teori maupun informasi yang ada, yang dalam hal ini adalah mengenai implementasi Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2014 tentang Jaminan Produk Halal pada produk makanan Industri Kecil Menengah (IKM) di Tulungagung. Hal ini dilakukan agar peneliti tetap mempertahankan sifat keterbukaan dan kejujuran.

H. Tahap-tahap Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini peneliti memakai empat tahapan, yaitu:

1. Tahap Persiapan

Dalam tahap persiapan ini peneliti mulai dengan meneliti gejala yang ada yaitu berkaitan dengan implementasi Undang-Undang Nomor 33 tahun 2014 Tentang Jaminan Produk Halal dan dilanjutkan dengan mengumpulkan teori-teori yang berkaitan dengan sertifikasi halal IKM sesuai dengan Undang-Undang Nomor 33 tahun 2014 Tentang Jaminan Produk Halal. Pada tahapan ini dilaksanakan pula proses penyusunan proposal penelitian tesis yang kemudian diseminarkan sampai pada proses disetujuinya proposal penelitian tesis ini.

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap ini dilaksanakan dengan cara mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan konteks penelitian dari penelitian ini yang ada di lokasi penelitian yang berada di Industri Kecil dan Menengah dengan produk makanan yang ada di Tulungagung dan Dinas Perindustrian dan Perdagangan (Disperindag) Kabupaten Tulungagung serta Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Tulungagung.

3. Tahap Analisis Data

Pada tahap ini peneliti menyusun semua data yang telah terkumpul secara sistematis dan terinci sehingga data tersebut mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain secara jelas.

4. Tahap Pelaporan

Tahap ini merupakan tahap terakhir dari tahapan penelitian yang peneliti lakukan. Tahap ini dilakukan dengan membuat laporan tertulis dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan, laporan ini akan ditulis dalam bentuk laporan penelitian tesis.